

PEMBEKALAN PRANIKAH CALON PENGANTIN MUBARAKAH HIDAYATULLAH BATAM

Sumarno Sumarno¹, Elizar Elizar², Nurul Ajima Ritonga³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz

Jln. Poros, No.52 Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun

*Email: elmuhdan@gmail.com, elizmdn@gmail.com, ajimarietonga94@gmail.com

ABSTRAK

Pernikahan mubarakah merupakan program rutin Pondok Pesantren Hidayatullah Batam. Pernikahan yang dilakukan bertujuan untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah dan wa rohmah. Tujuan mulia tersebut dalam proses perjalanan kadang banyak hambatan dan gangguan yang menyebabkan perceraian terjadi. Panitia berupaya memberikan pembekalan pra nikah dengan tujuan untuk membekali para calon pengantin pernikahan mubarakah sehingga memiliki pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penumbuhan kesadaran menjaga keharmonisan dalam rumah tangga. Metode pelaksanaan kegiatan pembekalan pranikah dilakukan melalui seminar, diskusi dan problem solving dengan tiga tahapan utama yaitu input, proses dan output. Hasil pembekalan pranikah mubarakah yang dilaksanakan tanggal 22-23 Juli 2022 adalah kesiapan lahir dan bathin calon pengantin pernikahan mubarakah.

Kata Kunci: *calon pengantin, pembekalan pra nikah, pernikahan mubarakah*

PENDAHULUAN

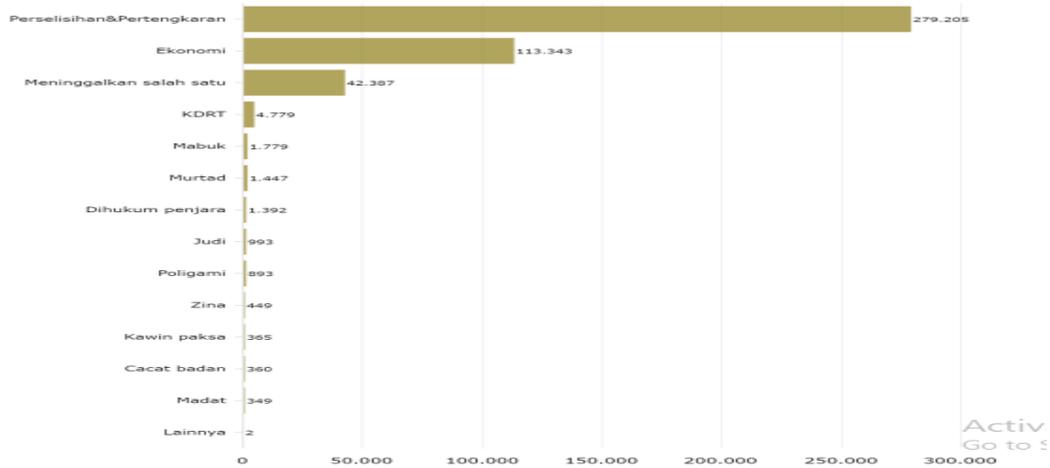
Pengertian keluarga menurut Undang-Undang 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri; atau suami (Kepala keluarga), istri dan anaknya yang di sebut dengan rumah tangga atau dengan sebutan lainnya ialah keluarga kecil; sedangkan yang disebut dengan keluarga besar selain suami, istri dan anak-anaknya dirumah tangga tersebut terdapat orang tua atau disebut ayah dan ibu dari pihak suami dan juga terdapat anak-anaknya orang tua yang lain termasuk orang tua dari ayah (kakek dan nenek).

Islam menempatkan keluarga memiliki peran sentral dan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Urgensi keluarga menurut Islam tidak hanya sebatas hubungan darah atau nasab saja tetapi juga dapat membawa maslahat meraih bahagia di dunia maupun akherat. Keluarga merupakan wasilah sekaligus wadah pembinaan dan penerus generasi Islami. Keluarga yang kuat nilai ke-Islaman maka akan menjadi keluarga yang harmonis dan bahagia, namun sebaliknya jika keluarga tidak memiliki landasan iman yang kokoh rentan terjadinya permasalahan yang tak terselesaikan.

Menurut kajian Sosiologi keluarga memiliki peran atau fungsi suami-istri diantaranya adalah; (1) Fungsi Reproduksi, (2) Fungsi Sosialisasi, (3) Fungsi Afeksi/ Cinta dan Kasih, (4) Fungsi Proteksi atau perlindungan, (5) Fungsi Ekonomi, (6) Fungsi Religius, (7) Fungsi Pendidikan, (8) Fungsi Rekreasi, (9) Fungsi Penentuan Status. Apabila kesembilan fungsi ini tidak berjalan baik, maka akan dapat

menjadikan persoalan dalam kehidupan keluarga di dalam masyarakat. Untuk mencapai keluarga yang bahagia diperlukan upaya-upaya maksimal dari anggota keluarga terutama ayah dan ibu sebagai pemimpin dalam sebuah rumah tangga. Maka dari itu, sebelum pernikahan dilangsungkan perlu adanya pemahaman yang benar diantara kedua calon pengantin tentang makna dan tugas rumah tangga.

Berdasarkan data penyebab tingginya angka perceraian di Indonesia sebagai berikut:



Sumber <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/kasus-perceraian-di-indonesia->

Tabel 1. Penyebab perceraian di Indonesia Tahun 2022

Berdasarkan data sampai Juni 2022 faktor paling banyak menjadi penyebab terjadinya perceraian sebagaimana terlihat pada gambar 1 disebabkan karena adanya perselisihan dan pertengkaran terus menerus sebanyak 279.205 kasus, karena kondisi ekonomi sebanyak 113.343 kasus, meninggalkan salah satu pihak sebanyak 42.387 kasus dan sejumlah kasus karena persoalan lainnya. memperlihatkan bahwa pada tahun 2022 aspek yang paling banyak menjadi penyebab terjadinya perceraian sebagaimana terlihat pada gambar 1 disebabkan karena adanya perselisihan dan pertengkaran, kondisi ekonomi, dan meninggalkan salah satu pihak dan sejumlah kasus karena persoalan lainnya.

Faktor-faktor penyebab persoalan di atas adalah akibat kurangnya pemahaman dari kedua belah pihak tentang makna berkeluarga dalam Islam, tanggung jawab dalam keluarga, kurangnya pemahaman tentang hak dan kewajiban suami dan isteri dalam berkeluarga. Kondisi ini menyebabkan sebuah keluarga sulit menghadapi persoalan yang begitu banyak dalam kehidupan berumah tangga, yang kemudian berakhir dengan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), penelantaran anggota keluarga baik yang dilakukan oleh ayah atau pun ibu, atau akhirnya bercerai. Semua ini membawa dampak besar bagi kelangsungan dan masa depan anak-anak dan keluarga bahkan masyarakat Indonesia

Pondok pesantren Hidayatullah Batam setiap tahun secara rutin melaksanakan pernikahan mubarakah antar santri. Pernikahan mubarakah adalah

pernikahan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai ridho Allah melalui cara-cara sebelum proses maupun setelah proses pernikahan dilaksanakan secara syar'i. Mulai dari penjangkaran dan pendaftaran calon peserta pernikahan mubarakah sampai pada pelaksanaan ijab dan qabul dilanjutkan dengan acara walimatul arsy.

Rangkaian kegiatan yang rutin dilaksanakan setelah calon pengantin menjalani ta'aruf dan khitbah adalah pembekalan pra nikah untuk calon pengantin mubarakah. Pembekalan atau pembimbingan terhadap calon pengantin sebelum mereka mengarungi lautan rumah tangga yang mana sebagian besar kehidupan individual manusia akan dihabiskan di sana. Apalagi untuk pernikahan yang pada akhirnya sangat menentukan kualitas masyarakat negara Indonesia di masadepan, jadi perlu kiranya sebelum menikah calon pengantin diberi bimbingan dalam menjalankan fungsi-fungsinya dalam kehidupan berkeluarga nantinya.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini diterapkan beberapa metode antara lain: 1). Untuk pemberian informasi digunakan metode seminar, diskusi dan tanya jawab, dimana para narasumber menyajikan makalah setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. 2). Untuk pemecahan masalah-masalah yang dihadapi para peserta dalam mempersiapkan diri menjadi calon-calon suami-isteri maka digunakan metode diskusi, simulasi dan pemecahan masalah-masalah (problem solving) pembinaan keluarga yang dibimbing oleh pemateri yang ahli di bidangnya.

Panitia Pernikahan Mubarakah Pesantren Hidayatullah Batam menjadikan dosen STIT Mumtaz Karimun menjadi mitra dalam memberikan materi pembekalan dan juga memandu jalannya prosesi akad nikah. Panitia dalam kegiatan ini, memberitahukan bahwasanya rangkaian agenda pernikahan mubarakah dari proses pendaftaran, ta'aruf dan khitbah memutuskan lima pasan calon pengantin peserta pernikahan mubarakah Juli 2022. Berdasarkan urutan kegiatan agenda yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan pembekalan bagi calon pengantin peserta pernikahan mubarakah yang dijadwalkan selama dua hari yakni tanggal 21-22 Juli 2022.

Pembekalan yang merupakan salah satu model pelatihan merupakan metode yang dipakai pada PkM ini (Hardin dkk. 2021). Pembekalan dan pelatihan ini termasuk kategori pendidikan masyarakat. Pelatihan berupa pembekalan pra nikah dalam hal ini merupakan kegiatan yang menitik beratkan pada peningkatan kemampuan seseorang dengan teknik meningkatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan dan juga perubahan sikap (Nurhayati, 2018). Pelatihan pranikah memiliki tujuan agar meningkatkan ilmu bagi calon pengantin peserta pernikahan mubarakah tentang seluk-beluk pernikahan dan cara membina rumah tangga yang harmonis. Tahapan utama dalam kegiatan pelatihan calon pengantin peserta pernikahan mubarakah pranikah meliputi *input*- proses-*output*, dengan tahapan ini diharapkan semakin baik manajemen *input*, proses dan *output* suatu pembelajaran maka akan semakin besar pula peluang suatu pembelajaran mencapai tujuannya (Zulkarmain, 2020).

PEMBAHASAN

Berdasarkan metode, maka hasil dan pembahasan pembekalan pranikah peserta pernikahan mubarakah pesantren Hidayatullah dipaparkan sesuai dengan alur *input- proses-output*.

1. Input

Pengertian input menurut KBBI yaitu masukan, menurut Stephens dalam Sandhi, P.R. (2016) bahwa *input* dapat berupa SDM serta sumber daya pendukung. SDM terdiri dari guru, peserta didik, dan lain-lain. Sedangkan sumber daya pendukung terdiri dari sarana dan prasarana. Tingkat pada kualitas masukan dapat di nilai dengan tinggi dan rendahnya kesiapan masukan. Apabila di dapat nilai yang tinggi pada kesiapan masukan, maka hal tersebut menandakan tingginya kualitas pada masukan. Bagian dari input PkM pembekalan pranikah yaitu:

1. Narasumber pembekalan, terdiri dari enam orang pemateri mereka adalah K.H. Jamaluddin Nur Ketua Pembina Pondok Pesantren Hidayatullah Batam, Ustadz Khairul Amri Ketua Pondok Pesantren Hidayatullah Batam, Ustadz Naspi Arsyad Lc, M.A Anggota Dewan Murobbi Pusat, Ustadz Muh. Hasan Lc Anggota Dewan Murobbi Wilayah, Muh. Ramli, M.Pd.I Ketua STIT Hidayatullah Batam, dan H. Sumarno, M.Pd.I Ketua STIT Mumtaz Karimun.
2. Peserta Pembekalan Pranikah, yaitu para calon pasangan pengantin yang terdiri dari lima pasang .
3. Sarana dan Prasarana Belajar, yaitu fasilitas sebagai pendukung dalam kegiatan pembekalan. Kegiatan pembekalan dilaksanakan di Aula Graha Hidayatullah Batam. Untuk menarik calon pengantin panitia memanfaatkan media sosialisasi seperti flyer berikut:

Gambar 1: Flyer Pembekalan dan Pernikahan Mubarakah



2. Proses

Menurut KBBI adalah runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu atau merupakan rangkaian tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk. Proses pembelajaran adalah aktivitas pengajar dengan menjadikan sebuah aktivitas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, terjadinya interaktif di kelas, membuat peserta didik menjadi lebih kreatif, lebih aktif, menjadi

ingin tahu, dan selalu berfikir sehingga dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran yang diinginkan (Sandhi, P.R., 2016). Pada pembekalan pranikah ini yang menjadi bagian dari proses adalah:

a. Susunan Acara Pembekalan

Agar rangkaian proses kegiatan pembekalan pranikah berjalan dengan sistematis dan lancar maka dibuat susunan acara sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Hari, Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber
Kamis, 21 Juli 2022	08.00 - 09.30	Membangun keluarga samawa	K.H. Jamaluddin Nur
	10.00 - 11.30	Nikah Mubarakah Hidayatullah	Ustadz Khairul Amri
	11.30 - 13.30	Istirahat, Sholat & Makan	Panitia
	13.30 - 15.00	Aku Siap Lahir dan Batin Menikah	H. Sumarno, M.Pd.I
	15.00 - 16.00	Istirahan & Sholat	Panitia
	16.00 - 17.30	Fiqh Nikah	Ustadz Muh. Hasan, Lc
Jum`at, 22 Juli 2022	08.00 - 09.30	Hak dan Kewajiban Suami Istri	Ustadz Naspi Arsyadz, Lc
	10.00 - 11.30	Romantika Pernikahan Mubarak	Ustadz Naspi Arsyadz, Lc
	11.30 - 13.30	Istirahat, Sholat & Makan	Panitia
	13.30 - 15.00	Pemberkasan Catin	Panitia
	15.00 - 16.00	Istirahan & Sholat	Panitia
	16.00 - 17.30	Di Jalan Dakwah Aku Menikah	Ustadz Muh. Ramli, M.Pd.I

Tabel 2. Jadwal Pembekalan Pernikahan

b. Pelaksanaan

Program pembekalan ini dilaksanakan pada hari Kamis-Jum`at, 21-22 Juli 2022 di Aula Graha Hidayatullah Batam. Kegiatan dimulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 17.30 WIB. Peserta adalah para calon pasangan pengantin peserta pernikahan mubarakah. Pada tiap akhir sesi ceramah, peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada narasumber mengenai hal-hal yang kurang jelas dan hal-hal lain yang belum diketahui mengenai pernikahan. Gambar berikut menunjukkan suasana pembekalan pranikah saat sedang berlangsung.



Gambar 2. Suasana Pembekalan Pra Nikah Mubarakah



Gambar 3. Sebagian Cuplikan Materi Pembekalan Pra Nikah

c. Output

Output menurut KBBI adalah hasil atau produk, sedangkan pengertian *output* pada bidang pendidikan ialah mutu pada lulusan peserta didik berupa mutu yang terjadi pada berubahnya tingkah laku yang diajarkan melalui pembelajaran (Rahmat, 2018). Merujuk pada pengertian *output* maka pembekalan pranikah mubarakah ini menghasilkan bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan tumbuhnya kesadaran menjaga keharmonisan bagi para peserta pelatihan dalam mengelola rumah tangga sesuai materi yang telah dibahas para narasumber.

Pada kesempatan yang pertama materi disampaikan narasumber dari Pembina Pondok Pesantren Hidayatullah Batam K.H. Jamaluddin Nur berkaitan dengan materi tentang membentuk keluarga samawa dimana memaparkan perihal prosedur perkawinan di Indonesia. Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan mendefinisikan perkawinan sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Republik Indonesia, 1974). Lebih lanjut dipaparkan dalam Al Qur`an teladan

keluarga yang samawa dari kisah keluarga para nabi beserta contoh perkataan maupun sikap dalam menghadapi masalah kehidupan.

Selanjutnya pemateri kedua dari Ustadz Khairul Amri selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Batam menyampaikan mengenai pernikahan mubarakah merupakan tradisi yang dilakukan di pesantren Hidayatullah sebagai bagian dari peringatan Milad Hidayatullah Batam. Pernikahan mubarakah dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi para santri yang sudah siap menikah dengan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sesuai aturan agama mulai dari proses pendaftaran, proses ta'aruf, proses mengkhitbah, proses pembekalan sampai ijab dan qabul dilanjutkan dengan proses walimah yang ditaja secara syar'i.

Sesi ketiga materi yang dipaparkan narasumber H. Sumarno, M.Pd.I berkaitan dengan bekal pernikahan yang harus disiapkan untuk menghadapi pernikahan antara lain yaitu harus memiliki niat yang lurus, kemudian harus selalu ikhlas, lalu sabar dalam menghadapi masalah yang merupakan lingkaran utama pada pernikahan, dan harus memiliki bekal baik dari sisi ruhaniah, psikologis, ilmu, finansial dan juga fisik. Dengan bekal-bekal tersebut niscaya calon pengantin memiliki kesiapan lahir dan batin dalam mengarungi bahtera hidup berumah tangga.

Ustadz Muhammad Hasan, Lc sebagai narasumber keempat menjelaskan berkaitan dengan fiqh munakahat atau pernikahan mulai dari penjelasan pernikahan tentang syarat dan rukun pernikahan, bab mandi wajib, bab thalaq, bab ruju', wasiat, waris serta berbagai hukum fiqh yang berhubungan dengan pernikahan. Dengan demikian harapannya calon pengantin semakin paham hukum-hukum pernikahan ditinjau dari pandangan fiqh.

Agenda pembekalan kelima dan keenam disampaikan Ustadz Naspi Arsyad, Lc yang merupakan anggota Dewan Murobbi Pusat Hidayatullah berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban suami istri bahwasanya masing-masing pihak baik suami maupun istri memiliki hak dan kewajiban atas pasangan dan keluarganya. Selain materi tersebut beliau juga menguraikan tentang romantika dalam kehidupan rumah tangga yang diibaratkan seperti lautan kadang air laut tenang aman dan adakalanya diterjang angin dan gelombang. Dengan demikian sekiranya para suami dan istri memahami benar berkaitan dengan hak maupun kewajiban masing-masing niscaya biduk rumah tangganya senantiasa dalam keharmonisan.

Sesi pembekalan terakhir materi disampaikan oleh stadz Muhammad Ramli, M.Pd.I berkaitan tentang materi di jalan dakwah aku menikah. Beliau menjelaskan bahwasanya pernikahan bukan hanya menyatukan antara pengantin laki-laki dan perempuan tetapi juga menyatukan dua keluarga besar. Maka para calon pengantin harus menjadikan salah satu niat menikah adalah untuk berdakwah untuk pasangannya, keluarga besarnya, maupun lebih lanjut berdakwah untuk masuarakat pada umumnya

Materi yang telah disampaikan para narasumber, diharapkan dapat menjadi pegangan dan pedoman para calon pengantin peserta mubarakah pesantren Hidayatullah Batam. Dengan demikian para calon pengantin lebih mantap dan bertambah baik keilmuan, wawasan maupun seluk beluk hidup dalam ikatan pernikahan sehingga diharapkan dapat mencegah adanya keretakan dalam hubungan pernikahan.

KESIMPULAN

Dampak positif pembekalan pranikah peserta pernikahan mubarakah yang dilaksanakan pada hari Ahad, 24 Juli 2022. Hal yang dirasakan oleh peserta diantaranya adalah: mengetahui informasi berkaitan dengan pernikahan terutama tugas dan tanggung jawab pasangan suami isteri;; memiliki keterampilan dan tumbuh kesadaran dalam mengelola keharmonisan rumah tangga; menambah motivasi dalam melaksanakan pernikahan. Namun demikian karena adanya keterbatasan waktu, situasi dan kondisi belum dapat dipantau dan diketahui secara terukur sampai sejauh mana tingkat perubahan perilaku dari para peserta pasca pembekalan pernikahan dilaksanakan. Oleh karena itu masih diperlukan adanya penelitian atau program lanjutan yang lebih berfokus pada pendampingan bagi calon pasangan pengantin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Bimas Islam. (2013). *Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah*. 1–22.
- Dorni, H., Larasati, E., Afrizal, T., & Astuti, R. S. (2020). Marriage Services AT THE Office OF Religious IN THE Pandemic Era Of COVID-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(2), 307. <https://doi.org/10.26858/jiap.v10i2.15776>.
- Hardin dkk. (2021). Pelatihan Budidaya Kangkung Sistem Hidroponik di Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 5 No. 1 April 2021.
- Maulana, Y. (2020). *Angka Perceraian di Jabar Capai 55.876 Kasus, Melonjak Saat PSBB*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5152007/angka-perceraian-di-jabar-capai-55876-kasus-melonjak-saat-psbb>
- Nurhayati, H. (2018). Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Libria*, 10(1), 95–115.
- Rahmat, A. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Pendidikan Nonformal*. In Ideas Publishing.
Gorontalo: Ideas Publishing.
- Republik Indonesia. (1974). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*.
- Sandhi, P.R., D. (2016). Menentukan Kualitas Pembelajaran Ekonomi Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Input-Proses-Output Pembelajaran (pp. 1257–1270). pp. 1257–1270. *National Conference On Economic Education*.
- Zulkarmain, L. (2020). Analisis Mutu Input Proses Output di Lembaga Pendidikan Islam MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Journal of Islamic Education Research | Vol. 1 No. 03 Desember (2020) Analisis*, 1(03), 239–251.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/kasus-perceraian-di-indonesia->